



**ANALISIS KOMPARATIF JUMLAH REKENING, DPK DAN
PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID- 19
PADA BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FAUZAN AZMI
NIM: 16 401 00115**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**ANALISIS KOMPARATIF JUMLAH REKENING, DPK DAN
PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19
PADA BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FAUZAN AZMI
NIM: 16 401 00115**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Hamni-Fadilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Fauzan Azmi
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Februari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fauzan Azmi** yang berjudul "**Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Azmi
NIM : 16 401 00115
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Februari 2021

Saya yang Menyatakan,



Fauzan Azmi
NIM. 16 401 00115

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Azmi
NIM : 16 401 00115
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Februari 2021

Yang menyatakan,



Fauzan Azmi
NIM. 16 401 00115



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nasution Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : FAUZAN AZMI
NIM : 16 401 00115
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK, dan
Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada
Bank Umum Syariah

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Rifi Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,25 (B)
Predikat : PUJIAN
IPK : 3,63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF JUMLAH REKENING, DPK
DAN PEMBIAYAAN SEBELUM DAN SESUDAH
COVID- 19 PADA BANK UMUM SYARIAH

NAMA : FAUZAN AZMI
NIM : 16 401 00115

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Februari 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si. 
NID. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fauzan Azmi
NIM : 16 401 00115
Judul : Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah

Covid-19 merupakan ancaman yang serius bukan hanya bagi kesehatan manusia, namun juga perekonomian bangsa dibuktikan dengan bisnis di Indonesia juga ikut mendapatkan imbas negatif atas pandemi Covid- 19 yang terjadi. Perbankan juga butuh dikaji ulang dalam menghadapi isu- isu krisis yang bakal berdampak dikarenakan Covid- 19 ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada perbedaan jumlah rekening, DPK dan pembiayaan setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank syariah. Tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui perbedaan jumble rekening, DPK, dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, bagi bank syariah, peneliti selanjutnya, dan bagi dunia akademik khususnya IAIN Padangsidimpuan.

Bank syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas usaha bersumber pada prinsip syariah yakni perjanjian berlandaskan hukum islam antara bank serta pihak lain. Dalam dunia perbankan syariah di Indonesia ada 2 unit utama yang keduanya bersama membagikan kontribusi dalam perkembangan serta pertumbuhan asset perbankan di Indonesia, 2 unit tersebut yakni Bank Umum Syariah (BUS) serta Unit Usaha Syariah (UUS). Pada masa pandemi Covid-19 perbankan syariah sanggup berkembang dengan baik ditengah kemerosotan bisnis lainnya, akan tetapi dari data OJK memperlihatkan bahwa selama pandemi Covid-19 aktiva produktif berdasarkan kualitas macet bank syariah mengalami kenaikan yang cukup besar sedangkan kualitas lancar cenderung menurun.

Jenis penelitian ini adalah penelitan kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan statistik perbankan syariah yang di publish OJK. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, dan teknik statistik dalam analisis komparatif dengan memakai uji *t-test independent*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah rekening, DPK dan pembiayaan terdapat perbedaan yang signifikan antar sebelum dan sesudah covid-19 pada perbankan syariah. Semua variabel yaitu jumlah rekening, DPK, dan pembiayaan memiliki perbedaan sebelum dan sesudah covid- 9 pada perbankan syariah.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Jumlah Rekening, DPK, Pembiayaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing I dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurleli dan Ayahanda Naupal beserta saudara-saudari peneliti yaitu Muhammad Fadli dan Reni Hapiza yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti di IMM yakni Muhammad Ikhsan, Zulfahmi Pulungan Fita Wulandari, Farida Hanum dan Keluarga besar PK IMM FEBI IAIN

Padangsidempuan yang telah memberi pelajaran dan motivasi berharga bagi peneliti.

8. Untuk seluruh keluarga besar Zonaintelektual.com ada Muhammad Ikhsan, Amin Azis, Fikry Aditya, Rusdan Syarif, Fatrah Yunus, Suci Yanika, Nazmi Zahraini, Misri, dan Rahmadani yang telah mensupport dan menerbitkan tulisan tulisan yang gemilang.
9. Kakak kakak Pramuka IAIN Padangsidempuan dan Perbankan Syariah 2016 bersama-sama meraih gelar S.E. Serta anggota kontrakan vajar dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbalamin.*

Padangsidempuan, Februari 2021
Peneliti,

FAUZAN AZMI
NIM. 16 401 00115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

Ta Marbutah hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

Ta Marbutah mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Oprasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	
1. Perbankan Syariah.....	14
2. Jumlah Rekening.....	18
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	21
4. Pembiayaan	28
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengolahan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Bank Syariah	44
B. Gambaran Data Penelitian.....	47
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktiva Produktif Berdasarkan Kualitas	4
Tabel 1.2 <i>Financing And Number Of Account</i>	6
Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Rekening Sebelum dan Sesudah Covid- 19	47
Tabel 4.2 DPK Sebelum dan Sesudah Covid- 19.....	48
Tabel 4.3 Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19	49
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	52
Tabel 4.7 Uji <i>t-test Independent</i> Jumlah Rekening.....	53
Tabel 4.8 Uji <i>t-test Independent</i> DPK.....	54
Tabel 4.9 Uji <i>t-test Independent</i> Pembiayaan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas usaha bersumber pada prinsip syariah yakni perjanjian berlandaskan hukum islam antara bank serta pihak lain buat penyimpanan dana maupun pembiayaan aktivitas usaha serta aktivitas lain yang dinyatakan sesuai syariah.¹ Konsep perbankan syariah sudah betul- betul masuk dalam Undang- Undang Perbankan Indonesia dengan disetujuinya UU Nomor. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam undang- undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis- jenis usaha yang bisa dioperasikan serta diimplementasikan oleh bank syariah. Undang- undang pula membagikan arahan untuk bank- bank konvensional untuk membuka cabang syariah (dual banking system) ataupun mengonversi diri secara total jadi bank syariah.²

Pertumbuhan perbankan di Indonesia sendiri diiringi dengan diterbitkannya peraturan-peraturan tentang perbankan syariah yang memuat lebih rinci tentang perbankan syariah oleh Bank Indonesia serta Dewan Syariah Nasional yang terus menjadi menunjang dengan

¹Zubair, Muhammad Kamal, *Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal.Dosen Jurusan Syariah STAIN Parepare dan Program Pascasarjana UIN Yogyakarta, Hlm. 2.

²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum PerbankanIndonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), Hlm. 117.

pelaksanaan ekonomi syariah di Indonesia disaat ini.³ Dalam dunia perbankan syariah di Indonesia ada 2 unit utama yang keduanya bersama membagikan kontribusi dalam perkembangan serta pertumbuhan asset perbankan di Indonesia, 2 unit tersebut ialah Bank Universal Syariah(BUS) serta Unit Usaha Syariah(UUS).

Apalagi saat ini dunia tengah dipukul keras atas wabah *corona virus disease* 2019 atau biasa disebut Covid-19 yang berawal dari Wuhan, Cina. Terjadinya Covid- 19 dimulai menurut berita dari *World Health Organization* (WHO) yang menjelaskan kalau pada 31 Desember ada kasus pneumonia dengan etiologi baru di Wuhan provinsis Hubei, Cina.⁴ Penyebarannya sangatlah cepat hingga ke seluruh penjuru dunia, termasuk negara-negara maju seperti negeri adidaya USA, Inggris, Korea Selatan dan tak terkecuali Indonesia sendiri.

Covid-19 merupakan ancaman yangn serius bukan hanya bagi kesehatan manusia namun juga perekonomian bangsa, selain korban jiwa yang sudah banyak dikarenakan virus tersebut. Covid- 19 ancaman yang sungguh- sungguh bukan cuma untuk kesehatan manusia tetapi pula perekonomian bangsa, tidak hanya korban jiwa yang telah banyak jatuh disebabkan virus tersebut, tingkatan kemiskinan juga diperkirakan bertambah signifikan. *Institute for Demographic and Property Studies* (IDEAS) melaporkan kalau prediksi kemiskinan di Indonesia yang

³Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

⁴[https://www.who.int/docs/default-source/searo\(9/indonesia/Covid19/riskcommunication-for-healthcare-facility](https://www.who.int/docs/default-source/searo(9/indonesia/Covid19/riskcommunication-for-healthcare-facility). Diakses pada tanggal 01 November 2020 Pukul 22.00 WIB.

diakibatkan pandemi ini bakal menggapai 15% yang pada mulanya cuma 9,22%.⁵

Bisnis di Indonesia juga ikut mendapatkan imbas negative atas pandemic Covid-19 yang terjadi. Kinerja industri yang bergerak dibidang property, pariwisata, manufaktur, otomotif, keuangan apalagi UMKM sekalipun. Di balik kemerosotannya sektor keuangan, masih ada salah satu zona yang masih mempunyai kinerja yang normal bila dibanding dengan zona lain ialah Perbankan Syariah. Bank yang merupakan *Department of Store*, yang bermakna suatu lembaga jasa dengan berbagai pelayanan jasa keuangan dengan tiga kegiatan utama, diantaranya Simpanan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito, memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan dan melayani berbagai jenis layanan pembayaran atau setoran.⁶

Perbankan syariah sanggup berkembang dengan baik meski posisi dalam situasi pandemi Covid-19. Perbankan syariah cenderung mempunyai risiko yang relative kecil disaat pandemi disebabkan konsep syariah yang berkeadilan, transparansi serta kemaslahatan yang secara tidak langsung memitigasi akibat yang muncul dari pandemi Covid-19, akan tetapi tidak juga menutup kemungkinan akan mengalami risiko yang besar dikala Covid-19 ini. Berkembang dengan baik sesuatu perbankan syariah bisa dilihat dari kinerja keuangan perbankan syariah itu sendiri. Kinerja keuangan bank syariah ialah sesuatu cerminan mengenai keadaan

⁵<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/angka-kemiskinan-diprediksi-naik-15-akibat-Covid-19>". Diakses pada 01 November 2020 Pukul 16.20 WIB.

⁶Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 25.

keuangan bank syariah pada sesuatu periode tertentu, baik perbulan, triwulan ataupun tahunan yang mencakup aspek penghimpunan serta penyaluran dana bank syariah itu sendiri.⁷

Akibat dari pandemi Covid 19 ini sebagian perbankan syariah butuh dikaji ulang dalam menghadapi isu- isu krisis yang bakal berakibat pada perbankan. Apabila gagal, perbankan syariah dalam memprediksi isu krisis akibat Covid- 19 bakal banyak ancaman yang bakal terjadi. Sebab pada proses berjalannya sistem perbankan pastilah diiringi dengan risiko yang terdapat dalam tiap sistem serta perkembangannya. Sebagian risiko yang hendak muncul dari sebagian aspek mungkin jumlah rekening, dana pihak ketiganya dan pembiayaan yang bakal terjadi.

Dihimpunan dari data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bulan Januari hingga Juli 2020 bahwa aktiva produktif berdasarkan kualitas macet bank syariah mengalami kenaikan yang cukup besar hingga tembus diangkat ratusan juta sedangkan kualitas lancar cenderung menurun, seperti tabel ini:

Tabel 1.1
Aktiva Produktif Berdasarkan Kualitas Bank Umum Syariah 2020 (Dalam Miliar Rupiah)

No	Indikator	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Lancar	304.568	314.032	336.383	330.494	340.702	304.146	300.803

⁷Iswari, Putu Widhi, and Amanah Amanah, *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta*, ISLAMINOMICS 6.2, 2015. hlm 1-15

2	Macet	4.134	4.047	4.109	4.275	4.444	4.477	4.704
---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa aktiva produktif aktif bank syariah sepanjang pandemi berimbas kenaikan pada kualitas macet yang cukup signifikan dimulai pada bulan Maret 2020 indikator macet sebesar Rp. 4.109.000.000.000 dan terus mengalami kenaikan seperti pada bulan April naik sebesar Rp. 166.000.000.000 begitu juga pada bulan Mei kenaikannya cukup besar dengan total Rp. 4.444.000.000.000 yang sebelumnya hanya 4.275.000.000.000. Dari bulan Mei ke Juni pun begitu juga yakni mengalami kenaikan sebesar Rp. 33.000.000.000, bulan selanjutnya pun yakni pada bulan Juli juga mengalami kenaikan juga. Pada Bulan Juli ini mengalami kenaikan yang paling besar dari pada bulan- bulan sebelumnya yakni dengan kenaikan Rp. 227.000.000.000 dengan total macet sebesar Rp.4.704.000.000.000.

Sementara pada indikator lancar aktiva produktifnya cenderung mengalami penurunan selama Covid- 19, seperti yang terlihat pada bulan Januari 2020 sebagai awal tahun menempatkan jumlah sebesar Rp. 304.568.000.000.000 hingga ke bulan Maret masih mengalami kenaikan 1,5%. Tetapi pada bulan Aprilnya mengalami penurunan Rp. 1,7% atau Rp. 5.889.000.000.000 dan naik kembali pada bulan Mei sebesar 3,8%, sementara pada bulan Juni dan bulan Juli berturut- turut menurun secara signifikan.

Dari penjelasan diatas peneliti menduga adanya dampak Covid- 19 pada perbankan syariah pada tahun 2020 ini. Hal ini didasari atas statistik perbankan syariah yang rilis otoritas jasa keuangan pada website resminya, terlebih diperkuat lagi denga *financing and number of account* mengalami penurunan pembiayaan dan jumlah rekening mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2020.

Tabel 1.2
Financing And Number Of Account 2020

No	Indikator	Bulan						
		Januari	Februai	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pembiayaan	217.820	218.554	221.809	221.473	224.252	227.021	228.864
2	Jumlah Rekening	16.013.725	16.199.849	16.369.727	16.414.355	16.691.577	16.608.796	16.912.878
3	DPK	26.795.190	27.068.583	27.349.209	27.442.267	27.810.732	27.918.794	28.429.210

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa laporan statistik perbankan syariah pada pembiayaan malah cenderung meningkat setiap bulannya. Dimulai dari bulan Januari total pembiayaan sebesar Rp. 217.820.000.000.000 mengalami kenaikan 0,3%, begitu juga pada bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 3.255.000.000.00. Di Bulan Aprilnya pembiayaan mengalami penurunan 0,1%, untuk bulan selanjutnya yakni dari bulan Mei, Juni, dan Juli naik dengan total pembiayaan sebesar Rp. 228.864.000.000.000 pada bulan Julinya.

Jumlah rekening perbankan syariah pun terlihat cenderung mengalami kenaikan dari bulan Januari sampai bulan Mei, pada bulan Juni

pembiayaan menurun sebesar 82.781 dari bulan Mei. Pada bulan Julinya jumla rekening perbankan naik kembali dari 16.608.796 pada bulan Juni hingga 16.912.878 pada bulan Julinya. Sementara dana pihak ketiga (DPK) dari bulan Januari hingga bulan Juni terus naik dan hanya turun sebesar 1,7% pada bulan Julinya.

Berdasarkan uraian data diatas Perbankan Syariah memiliki peran yang strategis dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif tetapi di masa Pandemi Covid-19 ini. Perbankan Syariah harus bergerak cepat untuk beradaptasi dengan membuat strategi, inovasi baru serta mitigasi risikoyang tepat dan cermat serta menggunakan strategi kreatif untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian tak menentu.

Tetap dari data statistik perbankan syariah peneliti menduga bahwasanya naik turunnya itu dampak daripada *corona virus disease* 2019 yang telah melanda disetiap penjuru dunia, maka peneliti ingin menganalisi jumlah rekening, pembiayaan dan dana pihak ketiga sebelum dan setelah terjadi Covid- 19 dengan mengambil judul **“Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah-masalah yang peneliti temukan, maka dapat diidentifikasi :

1. Jumlah rekening bank umum syariah sebelum Covid- 19 mengalami kenaikan, sementara setelah Covid- 19 jumlah rekening naik turun.
2. Imbas Covid- 19 aktiva produktif pada kualitas macet terus mengalami kenaikan sepanjang pandemi Covid- 19.
3. Pembiayaan bank umum syariah sebelum Covid- 19 mengalami naik turun, sedangkan setelah Covid pembiayaan bank syariah mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada analisis komparatif jumlah rekening, dpk dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank umum syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan jumlah rekening setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank umum syariah ?.
2. Apakah terdapat perbedaan dana pihak ketiga setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank umum syariah ?.
3. Apakah terdapat perbedaan pembiayaan setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank umum syariah ?.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang penjelas suatu variabel yang dapat diukur atau suatu penjelasan tentang kegiatan yang

akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Jumlah Rekening	Rekening merupakan alat yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. ⁸	Rekening Giro Rekening Tabungan	Rasio
2	DPK	Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank. ⁹	Tabungan Deposito Giro	Rasio
3	Pembiayaan	Merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berlandaskan prinsip syariah. ¹⁰	Pembiayaan Produktif Pembiayaan Konsumtif	Rasio

⁸<https://kamus.tokopedia.com/r/rekening>. Diakses pada 3 November 2020.

⁹Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 12.

¹⁰Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hlm. 38.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perbedaan jumlah rekening setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank syariah pada bank umum syariah.
2. Perbedaan dana pihak ketiga setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank umum syariah.
3. Perbedaan pembiayaan setelah dan sebelum Covid- 19 pada bank umum syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi rujukan untuk menambah khazanah pengetahuan, wawasan, informasi atau masukan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu media untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh.

2. Manfaat Praktis

Memberi masukan bagi sektor perbankan khususnya Bank Umum Syariah agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui perbedaan jumlah rekening, DPK dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang

berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan disbanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum Bank Umum Syariah, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara

umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari riba, bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah, selain menghindari riba, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.¹¹

Undang-Undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

¹¹Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹²

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga tahun 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka pada bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.¹³

b. Produk Bank Syariah

a) Produk penghimpunan dana

Adapun produk penghimpunan dana bank syariah terdiri dari:

1) Tabungan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak

¹²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61-62.

¹³*Perbankan Syariah*, hlm. 39.

dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁴

2) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.¹⁵

3) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dengan penarikan dilakukan pada waktu tertentu. Jangka waktu deposito ialah 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan.

4) Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana dana kepada pihak selain bank syariah berdasarkan prinsip syariat (hukum) Islam.¹⁶

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 357.

¹⁵Adiwarman A. Karim, hlm. 351.

¹⁶Ismail, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

c. Produk Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk untuk memenuhi kebutuhannya.

Produk jasa bank syariah terdiri dari:

a. Pengiriman Uang (*Transfer*)

Pelayanan jasa pengiriman uang adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu.

b. Kliring Kliring

Merupakan sarana atau cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat berharga atau surat dagang dari suatu bank peserta yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau pihak lain yang ditunjuk.

c. Inkaso

Inkaso merupakan jasa penagihan yang diberikan oleh bank terhadap warkat kliring atau surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berada diluar wilayah kliring.

d. *Letter of Credit*

Letter Of Credit adalah jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar pelayanan arus barang baik arus bank dalam negeri (antar pulau) atau arus barang luar negeri (eksportimpor).

e. Payment

Payment merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank untuk melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah. Pelayanan jasa (*payment*) yang diberikan oleh bank antara lain pembayaran telepon, rekening listrik, pajak, uang kuliah, dan gaji.¹⁷

2. Jumlah Rekening

a. Pengertian Jumlah Rekening

Makna dari jumlah menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah banyaknya sedangkan pengertian rekening secara umum adalah pencatatan sistematis dalam lembaran buku besar mengenai perubahan nilai dari segala harta atau kepemilikan, pendapatan, pengeluaran, dan utang subjek tertentu yang dibuat dari waktu ke waktu.¹⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan rekening bank ialah rekening keuangan untuk pencatatan transaksi keuangan antara nasabah dengan pihak bank dan posisi keuangan yang dihasilkan dari nasabah dengan bank. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah rekening adalah banyaknya rekening keuangan nasabah yang telah dicatat oleh pihak bank sehingga dapat diketahui posisi keuangan yang dihasilkan.

¹⁷Ismail, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 194.

¹⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia

b. Jenis Jenis Rekening Pada Bank Syariah

Jenis-jenis rekening pada bank syariah sesuai apa yang dikatakan asisten interaktif bank syariah Indonesia bahwa jenis rekening atau produk simpanan yang terdiri sebagai berikut:

1. Jenis rekening yang tergabung dalam dana pihak ketiga atau penghimpunan dana diantaranya adalah:
 - a. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 - b. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 - c. Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.

- d. Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
 - e. Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Jenis rekening yang tergabung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut ini:
- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
 - b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 - c. Transaksi jual beli dengan memperoleh keuntungan dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
 - d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
 - e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas

dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁹

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana masyarakat, dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh Bank. Dana Bank adalah uang tunai yang dimiliki Bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai Bank dan setiap waktu dapat diuangkan²⁰

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, sertifikat defosito, tabungan dan bentuk lainnya.²¹ Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana. Adapun sumber-sumber dana dari dana pihak ketiga adalah: giro syariah, tabungan syariah dan deposito syariah.²²

¹⁹Website Bank syariahbukopin.co.id. Diakses Pada 04 Februari 2021 Pada Pukul 21.30 WIB

²⁰Irham Fahmi, *Menejemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Wacana Media, 2015), hlm. 49

²¹Papendang, Aprilya Altji, *Hak Dan Kewajiban Nasabah Bank Serta Perlindungan Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*, LEX ADMINISTRATUM 4.3 (2016).

²²Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, Edisi keenam*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2011), hlm. 58.

Menurut Ismail, “Dana Pihak Ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Al-quran dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

Tafsir ayat ini menjelaskan Allah SWT mencegah umat-Nya yang beriman mengkonsumsi aset hartanya dengan mekanisme yang tidak dibenarkan oleh syariat (batil), misalnya melalui judi dan transaksi yang terdapat unsur riba maupun penipuan dan ketidakjujuran serta memberitakan kejelekan rival bisnis. Islam menegaskan agar memperoleh harta dengan cara yang dibenarkan oleh syariah dengan menghindari hal-hal yang telah dibenarkan oleh syariat.²³

²³Cipta, Hendra, *Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa'(4) Ayat 29*, Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam 3.2 (2018): 47-62.

b. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Produk perbankan syariah yang termasuk ke dalam produk penghimpun dana ataupun produk pendanaan dana yaitu:

a) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Jangka waktu penarikan deposito bervariasi yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Deposito yang ada di bank syariah adalah deposito *mudharabah muthalaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, perbedaannya terletak pada persyaratan yang diberikan pemilik dana untuk mengelola dananya. Deposito dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito. Deposito berjangka dapat diperjualbelikan.

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapapun yang membawa dan menunjukkannya kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjual belikan.

3) Deposit *On Call*

Deposit *on call* yaitu simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberikan terlebih dahulu kepada bank penerbit deposit *on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet deposit *on call*. Deposit *on call* diterbitkan atas nama dan tidak dapat diperjualbelikan.²⁴

b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi penarikannya tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Penarikan rekening tabungan dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM, dan *debit card*.

²⁴Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.102.

Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan *wadiah* merupakan jenis simpanan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Al-Qur'an memberikan arti *wadi'ah* sebagai amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali. Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan bagi hasil yang di sepakati bersama dan penarikannya dapat dilakukan pada periode atau waktu tertentu.²⁵

c) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai dan bilyet giro untuk pemindahbukuan. Bilyet giro digunakan untuk pemindahbukuan, sedangkan cek untuk penarikan tunai. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

²⁵Ascarya, *Akad Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 117.

d) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang di jalankan berdasarkan akad, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad al-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berarti bahwa *wadiah yad al-dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang meminjam uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut.

e) Giro *Mudharabah*

Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, *mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni dan *mudharah muqayyadah*, yang perbedaan utama *mudharabah mutlaqah* di antara keduanya terletak pada ada atau tidak nya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu, maupun objek investasinya.²⁶

²⁶Ascarya, hlm 117.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga

a) Peraturan bank Indonesia

Manajemen dana dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Pengendalian moneter bertujuan untuk menjaga jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga sehingga dapat menunjang kegiatan usaha perekonomian masyarakat di dalam kestabilan moneter serta kelancaran neraca pembayaran. Seperti : jumlah uang beredar, inflasi, BI *rate* dan nilai tukar rupiah.

b) Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu negara adalah bagaimana perkembangan perekonomian negara tersebut. Apabila perkembangan perekonomian maju pesat, berarti berdampak positif bagi dunia usaha dan pendapatan masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Demikian pula jika perekonomian menurun, maka akan berdampak pada perkembangan dunia usaha yang akan lesu, tingkat pendapatan masyarakat tidak bertambah dan bahkan menurun, minat masyarakat atau perusahaan untuk menyimpan uangnya akan menurun, yang akan berakibat penghimpunan dana bank cenderung akan menurun.

c) Kondisi atau Perkembangan Pasar Uang dan Pasar Modal

d) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam hal fiskal, pinjaman luar negeri beserta mekanisme serta syarat-syarat lainnya sangat menentukan keberhasilan bank dalam menghimpun dana. Demikian pula kebijakan pemerintah dibidang perdagangan luar negeri (ekspor impor) dan lainnya.²⁷

4. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, ialah pendanaan yang dikeluarkan untuk menunjang investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri ataupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, semacam bank syariah kepada nasabah.²⁸

Pembiayaan memiliki 2 arti. kesatu, kerja sama antara lembaga serta nasabah. Lembaga bagaikan owner modal (*shahibul mall*) serta nasabah selaku peranan untuk menciptakan usahanya. Kedua, penyediaan duit ataupun tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, bersumber pada persetujuan ataupun kesepakatan antara bank serta pihak lain yang mengharuskan pihak yang

²⁷Veithzal Rivai Dan Arviyan, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm 573-574.

²⁸Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 305.

dibiayai untuk mengembalikan duit ataupun tagihan sehabis jangka waktu tertentu dengan imbalan ataupun bagi hasil.²⁹

M. Syafi' i Antonio seperti yang dituliskan oleh Andrianto serta Meter. Anang Firmansyah didalam bukunya menarangkan kalau pembiayaan ialah salah satu tugas pokok bank adalah pemberian fasilitas dana untuk penuhi kebutuhan pihak- pihak yang merupaka defisit unit(memerlukan dana).³⁰

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³¹ Dari beberapa pengertian pembiayaan diatas dapat diartikan bahwa pembiayaan merupakan tugas pokok dari bank dengan memberikan dana dengan kerja sama antara pihak bank dan nasabah, dimana pihak bank adalah penyedia dana dan nasabah sebagai pengelola dana berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati.

²⁹Dadang Husen Sobana, hlm. 258.

³⁰Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: CV Qiara Media, 2019), hlm. 305.

³¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

b. Jenis- jenis Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan (*financing*) merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit, yang menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi dalam:

- a) Memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan
- b) Produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi dalam:

- a) Pembiayaan modal kerja

Modal kerja adalah modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar. Jika tujuan atau kegunaan dari pembiayaan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja maka jenis pembiayaan yang akan diberikan oleh bank syariah adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan smodal kerja adalah pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan produksi dan untuk keperluan perdagangan.

b) Pembiayaan Investasi

Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan di kemudian hari, seperti untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi dan modernisasi. Dalam hal jika kegunaan barang atau jasa tersebut digunakan untuk investasi, maka pembiayaan yang akan diberikan oleh bank syariah adalah pembiayaan investasi. Pembiayaan investasi biasanya digunakan untuk keperluan penambahan modal seperti pengadaan barang-barang modal, pengadaan mesin, pengadaan gedung untuk cabang usaha di wilayah lain, dan lain-lain.³²

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan

Menurut Warjiyo menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan dipengaruhi oleh penawaran kredit perbankan, penawaran dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK, persepsi bank dari usaha debitor, dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*), jumlah kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Jadi faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan syariah adalah:

³²Nofinawati, *Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bank Syariah*, At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 2.1 (2016): 98-111.

a) Tingkat Bagi Hasil

Proporsi bagi hasil antara bank dengan nasabah disebut dengan nisbah. Nisbah bagi hasil berlaku untuk penyaluran dana yang berupa pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan dalam penyaluran dana berupa penyertaan tidak berlaku sistem nisbah. Tingkat bagi hasil yang tinggi cenderung membuat bank memberikan pembiayaan bagi hasil yang lebih banyak begitu sebaliknya.

b) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kewajibannya yang semakin rendah atau dapat dikatakan bahwa likuiditasnya rendah. Namun nilai FDR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah yang semakin meningkat.

c) Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan DPK menunjukkan kinerja perbankan syariah dari sisi kemampuan penghimpunan dana. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

d) *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam perbankan syariah, kerugian akibat dari adanya risiko pembiayaan dapat dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF). Semakin besar nilai NPF menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan bermasalah, dan pembiayaan bermasalah menyebabkan bank untuk meningkatkan kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan karena bank arus membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang besar.³³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian Terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka peneliti terdahulu yang dijelaskan tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Diesy Fitriani (Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 6 No. 2 September 2020)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio NPF, ROA dan BOPO, Sedangkan

³³Adzimatunur, Fauziyah, Sri Hartoyo, and Ranti Wiliasih. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Al-Muzara'ah 3.2 (2015).

			pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah.
2	Mardhiyaturositaningsih, dkk. (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 2, No. 1, Juni2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif	Hasilnya Pada Desember sampai Maret 2020 semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana.
3	Yoga Adi Surya Jurnal (Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 No.2 Desember 2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19	Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO, dan sedangkan dari segi aspek CAR dan ROE menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

Putri Diesy Fitriani meneliti tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah KC Mataram pada masa pandemi Covid

19, sedangkan peneliti membandingkan jumlah rekening, pembiayaan, dan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19. Putri Diesy Fitriani dalam hal pengumpulan data menggunakan wawancara, sedangkan peneliti sendiri mengambil data dari otoritas jasa keuangan melalui kanal resmi yakni www.ojk.go.id.

Mardhiyaturrositaningsih meneliti tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi Manajemen strategi operasional Bank dan Kegiatan Intermediasi Bank, sedangkan peneliti meneliti tentang jumlah rekening, pembiayaan, dan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19. Mardhiyaturrositaningsih meneliti dengan rentan waktu dari Desember 2019 hingga Maret 2020, sedangkan peneliti meneliti dari September 2019 sampai Agustus 2020.

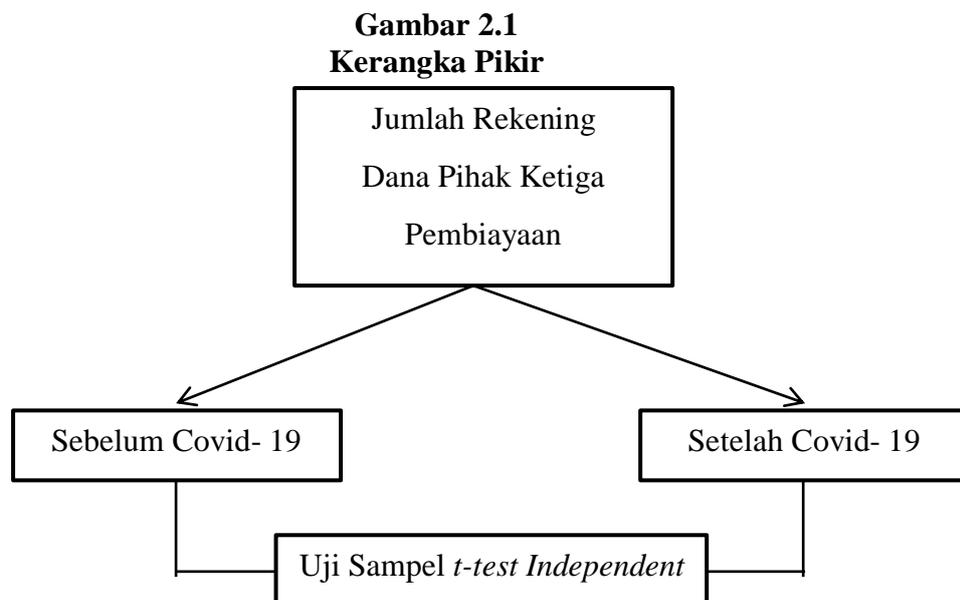
Yoga Adi Surya meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan BNI syariah dan Bank Syariah Mandiri di masa pandemi Covid-19, sedangkan peneliti membandingkan jumlah rekening, pembiayaan, dan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19. Peneliti meneliti bank secara umum, sedangkan Yoga Adi Surya meneliti dua bank saja yakni BNI syariah dan Bank Syariah Mandiri.

C. Kerangka Pikir

Bank Syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas usaha bersumber pada prinsip syariah yakni perjanjian berlandaskan hukum islam antara bank serta pihak lain buat penyimpanan dana maupun pembiayaan aktivitas usaha serta aktivitas lain yang dinyatakan sesuai

syariah. Konsep perbankan syariah sudah betul- betul masuk dalam Undang- Undang Perbankan Indonesia dengan disetujuinya UU Nomor. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Selama pandemi Covid-19 perbankan syariah terkena dampaknya, dampaknya bukan kepada perbankan syariah saja tetapi beberapa sektor lainnya. Mulai dari sektor perekonomian secara umum, kesehatan, dan lain- lainnya, untuk itu diduga dampak pandemi Covid- 19 ini memengaruhi jumlah rekening, pembiayaan, dan DPK di bank syariah selama Covid- 19. Secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁴ Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat perbedaan jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid-19 pada bank umum syariah.
- H₂ : Terdapat perbedaan dana pihak ketiga (DPK) sebelum dan sesudah Covid-19 pada bank umum syariah.
- H₃ : Terdapat perbedaan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid-19 pada bank umum syariah.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yakni pada www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan mulai November 2020 sampai dengan Januari 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar-bagian dan fenomena tersebut. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.³⁵

Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang kausalitas, dengan menganalisis faktor- faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau mengambil sampel cocok dengan kebutuhan peneliti.³⁶

³⁵Hardani dan Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 254.

³⁶Abdurokhim, Abdurokhim, *Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan antara Bank Syariah aan Bank Konvensional*, Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia 1.1 (2016): 41-54.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya³⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah adalah laporan statistik perbankan syariah dari September 2019 sampai dengan Agustus 2020 atau 6 bulan sebelum Covid- 19 (September 2019- Februari 2020 dan 6 bulan setelah Covid- 19 (Maret 2020- Agustus 2020).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Pengambilan sampel menggunakan *Purposif sampling* atau mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti.³⁸ Dalam buku Sugiyono untuk penelitian eksperimen yang sederhana masing masing anggota sampel 10-20, maka dalam penelitian ini jumlah sampelnya 12 sampel setiap kelompoknya.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁸*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 362.

digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah rekening, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan setelah dan sebelum covid- 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, jadi semua cara yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semuahal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.³⁹

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian dengan mengumpulkan data dan mencatat data yang sudah ada.⁴⁰ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan statistic perbankan bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui www.ojk.go.id.

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun

³⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

⁴⁰*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlam. 149.

software yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS versi 24 dalam bentuk analisis data.

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis sesuatu hasil riset namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁴¹ Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data yang digunakan semacam nilai min, max, sum, standar deviasi, variance, range serta yang lain dan digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* serta *kurtosis*.⁴²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengenali apakah sampel yang jadi bahan penelitian sudah berdistribusi normal ataupun tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini merupakan *kolmogrov smirnov*. Metode *kolmogrov smirnov* merupakan membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.⁴³

Kaidah pengujian normalitas data dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov* yakni dengan melihat nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.10.

⁴²Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁴³Sofyan Siregar, *Statistik parametrik untuk penilaian kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Teknik statistik dalam analisis komparatif

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif.. Maka uji yang digunakan adalah uji-t dua sampel independent (*t-test independent*). Jenis data yang dihasilkan berupa data internal atau rasio dari dua sampel yang independen atau tidak saling berkorelasi, sehingga analisis komparatif menggunakan uji t-test independent guna mengetahui perbedaan antara dua data sampel tersebut. Analisis ini mengacu kepada Siregar, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

H_a : Ada perbedaan nilai rata-rata rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

b. Menentukan tingkat signifikansi (resiko kesalahan), yaitu $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi maka nilai $\alpha/2 = 0,025$

c. Kaidah pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

d. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

e. Menghitung t_{tabel}

Pada taraf signifikansi $\alpha/2 = 0,025$ dan $db=n-1=6-1= 5$, nilai $t_{(0,025,5)}$ sebesar 2,015.

f. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $-2,015 \leq t_{hitung} \leq 2,015$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > 2,015$ atau $t_{hitung} < -2,015$, maka H_0 ditolak⁴⁴

⁴⁴Nuraeni, Yustita, Susingih Wijana, and Bambang Susilo. "Analisa Komparatif Sifat Fisikokimia Sari Buah dan Konsentrat Sari Buah Antara Hasil Olahan Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr.) Varietas Queen Grade C dan Grade B." *Jurnal Pertanian Terpadu* 7.1 (2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah, yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibanding bank konvensional yang sudah lama ada. Meskipun perbankan syariah tergolong baru, perbankan syariah berkembang cukup pesat. Karena Indonesia adalah negara muslim terbesar di Dunia dan jelas perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati.

Secara mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, maka hadirnya bank syariah sudah menjadi obsesi banyak orang bahkan sebelum Indonesia merdeka. Sejarah mencatat K.H Mas Mansyur, ketua pengurus besar Muhammadiyah periode 1937-1944 pernah menyatakan kalau umat Islam di Indonesia terpaksa menggunakan jasa bank konvensional karena belum memiliki lembaga yang bebas riba.

Di tahun 1983 pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan “sistem bagi hasil” dalam berkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah. Saat itu kondisi perbankan Indonesia memang parah-parahnya karena Bank Indonesia tidak bisa mengendalikan tingkat suku bunga di bank-bank yang membumbung tinggi. Sehingga pemerintah mengeluarkan deregulasi tanggal 1 Juni 1983 yang menimbulkan kemungkinan bank mengambil untung dari bagi hasil sistem kredit.

Menurut Undang-undang No 21 Tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya, bank merupakan lembaga yang memiliki tiga fungsi utama dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah ekonomi Islam kegiatan tersebut telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW hingga sekarang.

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 undang-undang perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank ini dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri , inkaso keluar negeri, pembukaan *leter of credit*, dan sebagainya.⁴⁵

Bank umum syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah

⁴⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61.

prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasrakan Fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Bank umum Syariah disebut juga dengan *full branch* (cabang penuh), karena tidak dibawa koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional. Bank syariah data dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelapornya terpisah dengan induk banknya.⁴⁶

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi umum yaitu: penghimpunan dana pihak ketiga, atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dan pelayanan jasa bank. Di Indonesia sendiri bank syariah berkembang cukup pesat, hal ini terbukti dari semakin banyaknya bank-bank berbasis syariah yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saat ini ada 14 unit bank syariah yang ada di Indonesia diantaranya adalah:

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3. PT. Bank Muamalat Indonesia
4. PT. Bank Victoria Syariah
5. PT. Bank BRI Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank Jabar Banten Syariah

⁴⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.52.

8. PT. Bank Jabar Banten Syariah
9. PT. Bank Mega Syariah
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah
11. PT. Bank Syariah Bukopin
12. PT. BCA Syariah
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14. PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.go.id

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) melalui www.ojk.go.id meliputi data jumlah rekening, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan setelah dan sebelum Covid- 19.

Adapun jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Rekening Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah Dalam Miliar Rupiah

Sebelum			Sesudah	
No	Bulan/ Tahun	Jumlah Rekening	Bulan	Jumlah Rekening
1	September 2019	15.623.193	Maret 2020	16.369.727
2	Oktober 2019	15.663.952	April 2020	16.414.355
3	November 2019	15.755.678	Mei 2020	16.691.577
4	Desember 2019	15.830.705	Juni 2020	16.608.796
5	Januari 2020	16.013.725	Juli 2020	16.912.878

6	Februari 2020	16.199.849	Agustus 2020	17.305.116
---	---------------	------------	--------------	------------

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bahwa jumlah rekening sebelum Covid- 19 pada perbankan syariah terus mengalami kenaikan dari bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020 masing masing sebesar 0,2 persen, 0,5 persen, 0,4 persen, 1,1 persen, dan 1,1 persen juga. Jumlah rekening sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah juga mengalami kenaikan dari bulan Maret 2020 sampai Mei 2020 masing masing sebesar 0,2 persen dan 1,6 persen dan hanya pada bulan Juni 2020 yang mengalami penurunan sebesar 0,4%. Bulan Juli 2020 hingga Agustus 2020 naik masing masing sebesar 1,8 persen dan 2,3 persen. Dana pihak ketiga (DPK) sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
DPK Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah
Dalam Miliar Rupiah

Sebelum			Sesudah	
No	Bulan/ Tahun	DPK	Bulan	DPK
1	September 2019	26.200.227	Maret 2020	27.349.209
2	Oktober 2019	26.300.539	April 2020	27.442.267
3	November 2019	26.481.233	Mei 2020	27.810.732
4	Desember 2019	26.553.798	Juni 2020	27.918.794
5	Januari 2020	26.795.190	Juli 2020	28.429.210

6	Februari 2020	27.068.583	Agustus 2020	28.950.572
---	---------------	------------	--------------	------------

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa DPK sebelum Covid- 19 pada perbankan syariah terus mengalami kenaikan dari bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020 masing-masing sebesar 0,3 persen, 0,6 persen, 0,2 persen, 0,9 persen, dan 1 persen begitu juga DPK setelah Covid- 19 pada perbankan syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan masing masing sebesar 0,3 persen, 1,3 persen, 0,3 persen, 1,8 persen, dan 1,8 persen.

Untuk pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah
Dalam Miliar Rupiah

Sebelum			Sesudah	
No	Bulan/ Tahun	Pembiayaan	Bulan	Pembiayaan
1	September 2019	212.199	Maret 2020	221.809
2	Oktober 2019	212.960	April 2020	221.473
3	November 2019	214.495	Mei 2020	224.252
4	Desember 2019	219.674	Juni 2020	227.021
5	Januari 2020	217.820	Juli 2020	228.864
6	Februari 2020	218.554	Agustus 2020	229.750

Sumber: www.ojk.go.id

Terlihat dari tabel 4.3 diatas pembiayaan sebelum Covid- 19 pada perbankan syariah mengalami fluktuasi. Pada bulan Oktober 2019 hingga Desember 2019 mengalami kenaikan masing masing sebesar 0,3 persen, 0,7 persen, 2,4 persen, sedangkan pada bulan Januari 2020 mengalami penurunan sebesar 0,8 persen dan naik kembali pada bulan Februari 2020 sebesar 0,3 persen. Setelah Covid- 19 pembiayaan pada perbankan syariah pada bulan April mengalami penurunan sebesar 0,1 persen, bulan Mei 2020 sampai Agustus 2020 mengalami kenaikan terus setiap bulannya masing masing sebesar 1,2 persen, 1,2 persen, 0,8 persen, dan 0,3 persen.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif
Jumlah Rekening, DPK, dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Jumlah_Rekening	12	15623193	17305116	16282462,58
DPK	12	26200227	28950572	27275029,50
Pembiayaan	12	212199	229750	220739,25
Valid N (listwise)	12			

Dari data tabel 4.4 diatas terlihat jumlah sampel (N) sebanyak 12. Jumlah rekening terendah pada bank syariah ialah sebesar 15623193, sedangkan nilai terendahnya 17305116 dengan nilai rata rata sebesar 16282462,58. Untuk data DPK terlihat bahwa nilai terendah sebesar 26200227, sedangkan nilai tertinggiya 28950572 dengan nilai rata rata 27275029,50. Nilai terendah dari pembiayaan sebesar 212199, sedangkan nilai tertinggiya sebesar 229750 dengan nilai rata rata sebesar 220739,25.

2. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.5
Uji Normalitas
Jumlah Rekening, DPK, dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah_Rekening	DPK	Pembiayaan
N		12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16282462,58	27275029,50	220739,25
	Std. Deviation	532570,604	873989,920	5935,740
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,129	,105
	Positive	,135	,129	,104
	Negative	-,108	-,109	-,105
Test Statistic		,135	,129	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu jumlah rekening, DPK, dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ($0,200 > 0,025$).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Berikut hasil olahan data memalui SPSS 24 pada uji homogenitasnya.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah_Rekening	,890	1	10	,368
DPK	2,238	1	10	,166
Pembiayaan	,187	1	10	,674

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat dari jumlah rekening signifikansinya sebesar 0,368. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,368 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah mempunyai varian yang sama. Untuk DPK signifikansinya sebesar 0,166, maka disimpulkan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah mempunyai varian yang sama sebab signifikansinya lebih dari 0,05 ($0,166 > 0,05$). Sedangkan signifikansi pembiayaan sebesar 0,674, dengan demikian pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada

perbankan syariah mempunyai varian yang sama karena signifikansinya lebih dari 0,005 ($0,674 > 0,05$).

4. Uji-t Dua Sampel Independent (*t-test Independent*)

Uji-t dua sampel independent digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel independent. Uji-t dua sampel independent yang digunakan adalah uji *t-test independent*.

a. Jumlah Rekening

Hasil uji sample *t-test independent* untuk variabel jumlah rekening dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji *t-test Independent*

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		T	df	Sig. (2-tailed)
		F	Sig.			
Jumlah_Rekening	Equal variances assumed	,890	,368	-5,154	10	,000
	Equal variances not assumed			-5,154	8,458	,001

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} dari jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah sebesar -5,154 dan nilai t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan rumus $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan $db = n-1 = 6-1 = 5$, jadi $t_{(\alpha,db)} = t_{(0,025,5)} = 2,015$, maka nilai t_{tabel} adalah 2,015. Nilai *sig.* (2-

tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha/2$ yaitu $0,05/2 = 0,025$. Maka kesimpulannya berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} yakni $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,154 < -2,015$) maka H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak yang berarti terdapat perbedaan jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah.

b. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil uji sample *t-test independen* untuk variabel DPK dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji *t-test Independent*

Independent Samples Test						
	Levene's Test for Equality of Variances			t	df	Sig. (2-tailed)
	F	Sig.				
DPK	Equal variances assumed	2,238	,166	-5,031	10	,001
	Equal variances not assumed			-5,031	7,575	,001

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} DPK sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah sebesar -5,031 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,025. Maka kesimpulannya berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} yakni $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,031 < -2,015$) maka H_{02} ditolak yang berarti terdapat perbedaan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah.

c. Pembiayaan

Hasil uji sample *t-test independen* untuk variabel pembiayaan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji *t-test Independent*

Independent Samples Test						
	Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	
	F	Sig.				
Pembiayaan	Equal variances assumed	,187	,674	-4,949	10	,001
	Equal variances not assumed			-4,949	9,851	,001

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah sebesar -4,949 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,025. Maka kesimpulannya berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} yakni $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,949 < -2,015$) maka H_{03} ditolak. Jadi bisa disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai analisis komparatif jumlah rekening, DPK dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah rekening, DPK dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19

pada perbankan syariah. Pembahasan dari hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jumlah Rekening Sebelum dan Sesudah Covid- 19

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor- 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Maka yang dimaksud jumlah rekening adalah keseluruhan rekening pada suatu bank yang penarikannya bisa dilakukan dengan beberapa syarat.

Hasil uji perbedaan dengan variabel jumlah rekening menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19. Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani yang hasil penelitiannya bahwa terdapat risiko operasional yang terjadi selama periode pandemi Covid- 19 menyebabkan penutupan atau pembatasan kantor layanan.

Dari risiko diatas disimpulkan bahwa Covid- 19 memiliki dampak atau ibas pada lembaga keuangan dalam hal ini yakni bank syariah. Dampak Covid- 19 terhadap bank syariah pada jumlah rekening berpengaruh sehingga jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank syariah mengalami perbedaan.

2. DPK Sebelum dan Sesudah Covid- 19

Dana pihak ketiga adalah dana masyarakat, dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh Bank. Adapun sumber-sumber dana dari dana pihak ketiga adalah: giro syariah, tabungan syariah dan deposito syariah.

Hasil uji perbedaan dengan variabel DPK menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyaturositaningsih, dkk yang hasil penelitiannya semua bank mengalami gejolak pada Bank Syariah Bukopin menunjukkan penurunan selama sedangkan Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah BJB, dan Bank Victoria Syariah menunjukkan fluktuatif.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini ialah dampak Covid-19 merambah kemana saja, baik sektor industri, perekonomian sekalipun. Terbukti bahwa DPK sebelum dan setelah Covid- 19 pada bank syariah mengalami perbedaan.

3. Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam makna sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan semacam bank syariah kepada nasabah.

Hasil uji perbedaan dengan variabel pembiayaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19. Hasil penelitian ini didukung oleh Yoga Adi Surya yang hasil pengujian terlihat bahwa secara signifikan terdapat perbedaan diantara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah yang salah satu aspeknya adalah pembiayaan semasa pandemi Covid- 19.

Jadi kesimpulannya pembiayaan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank syariah mengalami perbedaan. Perbedan ini dilihat dari sebelum Covid- 19 bulan September 2019 hingga Februari 2020, sedangkan sesudah Covid- 19 pada bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan perencanaan dan langkahlangkah yang sedemikian rupa agar memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sulit. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini tentu memerlukan

pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Dari laporan keuangan perbankan syariah yang dikeluarkan otoritas jasa keuangan variabel yang diambil cuma jumlah rekening, DPK dan pembiayaan saja.

Objek penelitian yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada perbankan syariah saja dengan sampel sebanyak 3.

Sampel yang digunakan sedikit karena periode penelitian ini relatif singkat yakni 6 bulan sebelum Covid- 19 dan 6 bulan setelah Covid- 19.

Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya sampai bulan Agustus 2020 karena hanya sampai bulan itu saja yang masih dikeluarkan otoritas jasa keuangan.

Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti juga berusaha agar keterbatasan-keterbatasan yang ada ini tidak akan mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 24 melalui uji statistik *t-test Independen* dapat disimpulkan bahwa jumlah rekening, DPK dan pembiayaan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid- 19 pada perbankan syariah. Berikut hasil data dan pembahasannya:

1. Terdapat perbedaan jumlah rekening sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank umum syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,154 < -2,015$).
2. Terdapat perbedaan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank umum syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,031 < -2,015$).
3. Terdapat perbedaan DPK sebelum dan sesudah Covid- 19 pada bank umum syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,949 < -2,015$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini diperoleh hasil supaya menjadi masukan bagi bank bank umum yang ada di Indonesia agar bisa berkembang

dan bertahan dalam kondisi apapun sekalipun berekonomian terpuruk seperti dampak pandemik Covid- 19 sekarang ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh orang lain yang belum mengerti betul bagaimana skripsi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Kampus IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan perkembangan kasus atau dampak Covid- 19 yang terbaru.

Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhim. “Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan Antara Bank Syariah Aan Bank Konvensional.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 1.1 (2016): 41–54.
- Ascarya. *Akad Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Adzimatunur, dkk. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al-Muzara’ah* 3.2 (2015).
- Andrianto, dkk. *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: CV Qiara Media, 2019.
- Ahmad Nizar, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Citapustaka Media, 2016.
- Beni Ahmad, Boedi Abdullah. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Cipta, dkk. “Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa’(4) Ayat 29, Asy Syar’iyyah.” *Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam* 3.2 (2018): 47–62.
- ISLAMINOMICS* 6 (2015): 1–5.
- Fahmi, Irham. *Menejemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*. Jakarta: Wacana Media, 2015.
- “[Https://Kamus.Tokopedia.Com/r/Rekening](https://Kamus.Tokopedia.Com/r/Rekening),” n.d.
- “[Https://Www.Medcom.Id/Nasional/Peristiwa/Angka-Kemiskinan-Diprediksi-Naik-15-Akibat-Covid-19](https://Www.Medcom.Id/Nasional/Peristiwa/Angka-Kemiskinan-Diprediksi-Naik-15-Akibat-Covid-19),” n.d.

“<https://www.who.int/docs/default->

[Source/Searo\(9/Indonesia/Covid19/Riskcommunication-for-Healthcare-Facility.](https://www.who.int/docs/default-source/searo/9/indonesia/covid19/riskcommunication-for-healthcare-facility/),” N.d.

Ismail. *Perbankan Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.

Iswari, dkk. “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta.”

Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam: Analisis Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

———. *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan, Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

———. *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

———. *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*. 12th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Nofinawati. “Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 2.1 (2016): 98–111.

Nurdin, Ridwan. *Akad-Akad Fiqh Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.

Nuraeni, dkk. “Analisa Komparatif Sifat Fisikokimia Sari Buah Dan Konsentrat Sari Buah Antara Hasil Olahan Nanas (*Ananas Comosus* (L) Merr.)

Varietas Queen Grade C Dan Grade B.” *Jurnal Pertanian Terpadu* 7.1 (2019).

Otoritas Jasa Keuangan

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Papendang, and Aprilya Altji. “Hak Dan Kewajiban Nasabah Bank Serta Perlindungan Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.” *LEX ADMINISTRATUM* 4.3 (2016).

Priyanto, Duwi. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum PerbankanIndonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.

Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2010.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.” n.d.

Veithzal Rivai, dkk. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi.*

Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Yumanita, dkk. *Bank Syariah: Gambaran Umum.* Jakarta: Pusat Pendidikan dan

Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, n.d.

Zubair, and Muhammad Kamal. “Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah Di

Indonesia.” *Jurnal Dosen Jurusan Syariah STAIN Parepare Dan Program*

Pascasarjana UIN Yogyakarta, n.d.

Curriculum Vitae

Data Diri

Nama Lengkap : Fauzan Azmi
Nama Panggilan : Fauzan
Tempat, Tgl Lahir : Sei merdeka, 10 April 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Email : fauzanazmi843@gmail.com
No. Telp/ Whatsapp : 082294193208
Status : Lajang
Agama : Islam
Motto Hidup : Semua Orang Bisa Melakukan Apapun

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 112202 Labuhanbilik
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Panai Tengah
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Panai Tengah
Tahun 2016-2021 : IAIN Padangsidimpuan

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan
1	Gerakan Masyarakat Labuhanbatu	Koordinator Pesisir
2	IPM Labuhanbilik	Sekjen
3	HIMADIKSI IAIN Padangsidimpuan	Koordinator Fakultas
4	Ampas Labuhanbatu	Ketua Umum
5	Dewan UKM Padangsidimpuan	anggota
6	Racana IAIN Padangsidimpuan	Pemangku Adat
7	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	Ketua Bidang
8	Gerakan Pramuka	Ketua Bidang

Sertifikasi

TOAFL

TOEFL

Enterprenuership Day

Training Banking

Magang Di Bank Syariah Mandiri Cabang Rantauprapat

Pelatihan Digital UMKM

Tabel t
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Tabel r
(Pearson Product Moment)
Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213
43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138

49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microsoft excel